

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh penulis dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang oleh penulis dapatkan. Metode penelitian ini memberikan gambaran rancangan penelitian bagi penulis yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah seperti apa data-data tersebut diperoleh yang selanjutnya diolah dan dianalisis.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Dalam penelitian proposal skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif (Suwandi, 2008). Pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif karena data yang dianalisis berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan.

Jenis penelitian ini dipilih karena jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh dari responden yang bersangkutan sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan dengan terjun langsung kelapangan dengan cara wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Tempat : Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.42, Pasir Putih, Jambi Selatan,
Kota Jambi

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Hari : Senin - Sabtu
Tanggal : 4 Maret – 16 Maret 2019

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah Direktur Eksekutif, Direktur Keuangan dan Kepala Penghimpunan dan Donatur LAZ Insan Madani Jambi. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan di LAZ Insan Madani Jambi.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. (S.K & Suharyadi, 2013) Dalam penelitian ini, populasi penelitian ini adalah, Direktur Keuangan, Sekretaris Eksekutif, Direktur Keuangan, dan Donatur LAZ Insan Madani Jambi yang berkaitan dengan akuntabilitas dan laporan keuangan pada LAZ Insan Madani Jambi.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu hal atau informasi yang didapat secara langsung dari narasumber yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan objek penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Direktur eksekutif, Direktur Keuangan, dan Donatur Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh suatu instansi atau perorangan yang kemudian sudah dalam bentuk jadi dan dipublikasikan secara umum, pada data ini penulis memperolehnya dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, data laporan keuangan pada organisasi sosial tersebut, serta sumber lainnya yang dapat dipercaya keaslian informasinya dan dapat dijadikan bahan penunjang penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan data-data terkait yang menunjang penelitian skripsi ini, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab dan tatap muka secara langsung dengan responden atau narasumber terkait guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Direktur Eksekutif, Sekretaris Eksekutif, Direktur Keuangan, Kepala Penghimpunan, serta donatur LAZ Insan Madani Jambi.

H. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian, serta mempermudah penulis dalam menentukan perihal wawancara, maka diperlukan definisi konseptual dan operasional variabel. Adapun definisi konseptual dan definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

Tabel 1 Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1	Akuntabilitas	Menurut (Yulianti, 2016) Akuntabilitas adalah suatu prinsip pertanggungjelasan yang meliputi kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ lembaga sehingga pengelolaan lembaga terlaksana secara efektif),	Pada umumnya pemahaman mengenai prinsip akuntabilitas disebabkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari penerapan indikator-indikator akuntabilitas. Indikator tersebut yaitu (Yulianti, 2016) Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat Komite audit dan manajemen risiko Koordinasi program kerja Monitoring program kerja/kegiatan Evaluasi program	1. Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat 2. Komite audit dan manajemen risiko 3. Koordinasi program kerja 4. Monitoring program kerja/kegiatan 5. Evaluasi program kerja/kegiatan (Yulianti, 2016)

			kerja/kegiatan	
2	Transparansi	Menurut Arifin Tahir (2015) Transparansi (transparency) secara harfiah adalah jelas (obvious), dapat dilihat secara menyeluruh (able to be seen through). Dengan demikian transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan.	Pada umumnya pemahaman mengenai prinsip transparansi disebabkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari penerapan indikator-indikator transparansi sebagai berikut. (Yulianti, 2016) Rencana kerja tahunan Laporan keuangan berkala triwulanan Laporan keuangan berkala tahunan Laporan keuangan berkala tahunan Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi Teknologi informasi dan sistem pelaporan	1. Rencana kerja tahunan 2. Laporan keuangan berkala triwulanan 3. Laporan keuangan berkala tahunan 4. Laporan keuangan berkala tahunan 5. Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi 6. Teknologi informasi dan sistem pelaporan kegiatan dan keuangan 7. Sistem

			kegiatan dan keuangan Sistem manajemen informasi Laporan kegiatan dan keuangan insidental Informasi penting tentang kegiatan insidental	manajemen informasi 8. Laporan kegiatan dan keuangan insidental 9. Informasi penting tentang kegiatan insidental (Yulianti, 2016)
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

I. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Instrumen Penelitian berupa :

1. Draft Wawancara: berisi daftar pertanyaan wawancara untuk narasumber
2. Recording: alat untuk merekam jawaban dari narasumber
3. Kamera: alat yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat observasi

J. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan faktor yang (juga) penting dalam suatu penelitian. Analisis data adalah suatu proses yang menghubungkan-hubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan. Selain itu, analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip *interview* secara material lain yang telah terkumpul (Suryabrata, 1995). Pada penelitian ini

penulis menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu teknik penelitian dimana penulis terlebih dahulu menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta untuk dianalisis.

Adapun komponen-komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut

(Suwandi, 2008)

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

2. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarik kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.